

ABSTRAK

Masyarakat Indonesia seiring dengan perkembangan era globalisasi memiliki kepadatan aktivitas yang menyebabkan kurangnya waktu untuk *refreshing* serta waktu bersantai dan memanjakan diri. Kesempatan waktu untuk berlibur dan melepas kejenuhan memerlukan suatu tempat yang terfasilitasi untuk mendukung kebutuhan aktivitas tersebut, salah satunya dengan cara pengemasan desain interior yang tematik dan unik.

Perancangan interior *Resort Boutique Hotel* dengan konsep *The Picture of (Positive) Life* memiliki target *user* yakni orang berkebutuhan khusus (*diffable*) dan orang *non-diffable*, memaksimalkan kebutuhan mereka melalui proses transisi liburan *user* dari kota dengan penerapan elemen desain yang memaksimalkan potensi nilai positif pada seluruh area bagi keseluruhan *user hotel*. Karakter tematik dari kamar di tampilkan dalam bentuk esensi desain yang di sesuaikan dengan kebutuhan *user* untuk mendapatkan suasana *relax*, *quality time*, serta suasana baru. Fasilitas yang dapat mendukung proses transisi tersebut juga dapat dilihat pada area *lobby and lounge*, *café*, *inner court café*, *bar*, serta kamar *deluxe room*, *junior suite*, dan *suite room*,

Penerapan konsep di sesuaikan dengan kebutuhan *user* seperti pemilihan warna dan material yang membangkitkan *mood* serta mendukung orang *diffable* untuk beraktivitas mandiri, gubahan interior yang memperlihatkan suasana tematik serta *furniture* yang disesuaikan dengan standar ergonomi yang tepat.

Kata kunci : *Resort Boutique Hotel*, *Diffable*, desain interior, tematik

ABSTRACT

The globalization era is to be blamed for the hectic way of live of people at present that makes them have only a little time for relax and have self-indulgence. Vacation times to relieve themselves of their busy lives require unique and thematic interior design to comfort them.

This concept of interior design makes use of the picture of (positive) life concept with target users for disabled and non disabled are needed to cater to those needs and to add the positive values for the hotels. Thematic rooms help the hotel guests to have even more essence of relax and have a quality time with new surroundings. These facilities are also complemented with lobbies, lounge, cafe, inner court cafe, bar and different types of rooms like deluxe room, junior suite and suite room.

The theme of this concept goes along with the need of users like the color selection, the materials that can elevate the moods and cater to the disabled as well as thematic interiors and furniture with ergonomic standard.

Keywords: resort boutique hotel, disabled, interior design, thematic

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN TUGAS AKHIR	v
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN TUGAS AKHIR	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Perancangan	1
1.2 Ide danGagasan Perancangan	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Perancangan	4
1.5 Manfaat Perancangan	5
1.6 Ruang Lingkup Perancangan	5
1.7 Sistematika Penulisan	5

BAB II *RESORT BOUTIQUE HOTEL*

2.1 Definisi Hotel	7
2.2 Definisi <i>Boutique</i> Hotel	8
2.3 Penggolongan <i>Boutique</i> Hotel	9
2.4 Tipe Kamar	11
2.5 Fasilitas Hotel	11
2.6 Standar Hotel	13
2.6.1 Standar Ukuran Pada Kamar	13
2.6.2 Fasilitas Standar Pada Kamar	13
2.7 Standar Ergonomi	17
2.7.1 <i>Public</i>	17

2.7.2 <i>Private</i>	21
2.8 <i>Pencahayaan</i>	35
2.9 <i>Penghawaan</i>	36
2.10 <i>Akustik</i>	37
2.11 <i>Keamanan</i>	37
2.12 <i>Huruf Braille</i>	39
2.13 <i>TeoriWarna</i>	40
2.13.1 <i>Warna Netral</i>	40
2.13.2 <i>Warna Hangat</i>	41
2.13.3 <i>Warna Sejuk</i>	42

BAB III DATA PERANCANGAN

3.1 <i>Deskripsi Proyek (Area Public dan Private)</i>	44
3.2 <i>Tinjauan Lokasi</i>	45
3.2.1 <i>Tinjauan Makro</i>	45
3.2.2 <i>Tinjauan Mikro</i>	50
3.3 <i>Daftar Kebutuhan dan Kebesaran Ruang</i>	53
3.4 <i>TinjauanUser</i>	58
3.4.1 <i>Identifikasi User Resort Boutique Hotel</i>	58
3.4.2 <i>Struktur Organisasi Pengelola</i>	60
3.4.3 <i>Flow Activity User Hotel Perancangan</i>	64
3.5 <i>Bubble Kedekatan Hubungan Kedekatan Ruang</i>	66
3.6 <i>Zoning Blocking</i>	68
3.7 <i>Studi Banding</i>	70
3.7.1 <i>Rimba Jimbaran Bali</i>	70
3.7.2 <i>W Retreat & Spa Bali</i>	73
3.7.3 <i>Maja House</i>	75
3.7.4 <i>Society for the Physically Disabled, Singapore</i>	79

BAB IV PERANCANGAN RESORT BOUTIQUE HOTEL DI BANDUNG

4.1 <i>Tema dan Konsep Perancangan</i>	83
--	----

4.1.1	KonsepWarna	85
4.1.2	KonsepBentuk	86
4.1.3	Konsep Pencahayaan	87
4.1.4	Konsep Penghawaan	88
4.1.5	Konsep Material	88
4.1.6	Konsep Skala	88
4.1.7	Konsep Furnitur	89
4.1.8	Konsep Keamanan	89
4.2	Perancangan <i>Resort Boutique Hotel</i> di Bandung	89
4.2.1	<i>General Plan</i>	90
4.3	Perancangan khusus	93
4.3.1	Resepsionis	93
4.3.2	<i>Café</i>	95
4.3.3	<i>Deluxe Room</i>	98
4.3.4	<i>Junior Suite Room</i>	100
4.3.5	<i>Suite Room</i>	102
4.3.6	Furnitur	104
4.3.7	Detail Interior	107
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan	110
5.2	Saran	111
 DAFTAR PUSTAKA		112
LAMPIRAN		
DATA PENULIS		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Standar Ergonomi pada Kantor (Posisi Duduk)	18
Gambar 2.2 Standar Ergonomi Tatap Muka dan Sirkulasi pada Area Duduk (<i>Lounge</i>)	18
Gambar 2.3 Standar Ergonomi pada Sirkulasi dan Posisi Duduk(<i>Lounge</i>)	18
Gambar 2.4 Standar Ergonomi pada <i>Lounge</i> bagi orang <i>Diffable</i>	19
Gambar 2.5 Standar Ergonomi pada Meja Makan Melingkar	19
Gambar 2.6 Standar Ergonomi pada Meja Makan Memanjang	20
Gambar 2.7 Standar Ergonomi pada Sirkulasi Area Makan	20
Gambar 2.8 Standar Ergonomi pada <i>Restaurant</i> bagi orang <i>Diffable</i>	21
Gambar 2.9 Standar Ergonomi Kamar Tidur	21
Gambar 2.10 Standar Ergonomi pada <i>Walk In Closet</i> dan Meja Rias	22
Gambar 2.11 Standar Ergonomi pada Kama bagi orang <i>Diffable</i>	22
Gambar 2.12 Standar Ergonomi pada Toilet	23
Gambar 2.13 Standar Ergonomi pada area Wastafel	23
Gambar 2.14 Standar Ergonomi pada area Shower	24
Gambar 2.15 Standar Ergonomi pada Sirkulasi Kamar Mandi	24
Gambar 2.16 Standar Ergonomi pada Sirkulasi Kamar Mandi	25
Gambar 2.17 Standar Ergonomi pada Sirkulasi Wastafel	25
Gambar 2.18 Standar Ergonomi pada Sirkulasi Wastafel	26
Gambar 2.19 Standar Ergonomi pada Area Cuci	26
Gambar 2.20 Standar Sirkulasi pada Pintu dan Lorong	27
Gambar 2.21 Standar Ergonomi pada Pintu Kamar	27
Gambar 2.22 Standar Ergonomi pada <i>Handle</i> Pintu Kamar	28
Gambar 2.23 Standar Ergonomi pada Jarak Jangkau Mengambil Barang ke Arah Depan	29
Gambar 2.24 Standar Ergonomi pada Jarak Jangkau Mengambil Barang ke Arah Samping	29
Gambar 2.25 Standar Ergonomi pada Jarak Pandang Orang Normal dan <i>Diffable</i>	30
Gambar 2.26 Standar Ergonomi pada <i>Lift</i> bagi orang <i>Diffable</i>	30

Gambar 2.27 Standar Ergonomi pada Tangga bagi orang <i>Diffable</i>	31
Gambar 2.28 Standar Ergonomi pada <i>Ramp</i> bagi orang <i>Diffable</i>	31
Gambar 2.29 Standar Ergonomi pada Sirkulasi Gerak bagi orang <i>Diffable</i>	
Berkursi Roda	32
Gambar 2.30 Standar Ergonomi pada orang <i>Diffable</i> Tuna Netra Untuk Bergerak	33
Gambar 2.31 Standar Ergonomi pada orang <i>Diffable</i> Tuna Netra pada Patokan <i>Tactile Rubber Flooring</i>	33
Gambar 2.32 Huruf dan Angka dalam Huruf <i>Braille</i>	39
Gambar 3.1 Peta dan Fasad dari Takasimaya Hotel	44
Gambar 3.2 Tampak Fasad Takasimaya Hotel	45
Gambar 3.3 Target <i>User</i> dari <i>Resort Boutique</i> Hotel	59
Gambar 3.4 Diagram Kedekatan Ruang Lt Dasar	66
Gambar 3.5 Diagram Kedekatan Lt. 1	66
Gambar 3.6 Diagram Kedekatan Lt. 2	67
Gambar 3.7 Diagram Kedekatan Lt. 3	67
Gambar 3.8 <i>Zoning Blocking</i> Kedekatan Lt. Dasar	68
Gambar 3.9 <i>Zoning Blocking</i> Kedekatan Lt. 2	68
Gambar 3.10 <i>Zoning Blocking</i> Kedekatan Lt. 3	69
Gambar 3.11 <i>Zoning Blocking</i> Kedekatan Lt. 4	69
Gambar 3.12 Receptionist Rimba Hotel	71
Gambar 3.13 Ceiling Bambu dari Rimba Hotel	71
Gambar 3.14 Fasilitas Duduk/ Lounge Rimba Hotel	72
Gambar 3.15 Lift pada Rimba Hotel	72
Gambar 3.16 Tampak <i>Entrance</i> dari W Hotel	73
Gambar 3.17 <i>Receptionist</i> dari W Hotel	74
Gambar 3.18 <i>Open Bar</i> dari W Hotel	74
Gambar 3.19 <i>Lounge</i> dari W Hotel	75
Gambar 3.20 <i>Receptionist</i> dari <i>Stevie G Hotel (Maja House)</i>	76
Gambar 3.21 Pintu Putar Perantara dari <i>Receptionist</i> ke area Kamar di <i>Stevie G Hotel (Maja House)</i>	76

Gambar 3.22 Contoh Kamar Tematik 202 “ Ballon D’or” pada Stevie G Hotel (Maja House)	77
Gambar 3.23 Contoh Kamar Tematik 203 “ The Author” pada Stevie G Hotel (Maja House)	77
Gambar 3.24 Contoh Kamar Tematik 208 “ Picnic to Green Grass” pada Stevie G Hotel (Maja House)	77
Gambar 3.25 <i>Restaurant</i> Maja House	78
Gambar 3.26 <i>Bar</i> dan <i>Cafe</i> Maja House	78
Gambar 3.27 <i>Lift</i> Bagi Orang <i>Diffable</i> (Maja House)	78
Gambar 3.28 Tampak Fasad dari <i>Society for the Physically Dissabled</i> , <i>Singapura</i>	79
Gambar 3.29 <i>Flooring</i> dari <i>Society for the Physically Dissabled</i> , <i>Singapura</i>	80
Gambar 3.30 Detail Cermin di Kamar Mandi dari <i>Society for the Physically Dissabled</i> , <i>Singapura</i>	81
Gambar 3.31 Meja pada <i>Tecnology learning Centre</i> dari <i>Society for the Physically Dissabled</i> , <i>Singapura</i>	81
Gambar 3.32 Suasana GYM dari <i>Society for the Physically Dissabled</i> , <i>Singapura</i>	82
Gambar4.1 Palet Warna Utama	86
Gambar4.2 Palet Warna Aksen	86
Gambar4.3 Contoh Desain yang diinginkan	87
Gambar4.4 Pencahayaan Alami yang diinginkan	87
Gambar4.5 Pencahayaan Buatan yang diinginkan	88
Gambar4.6 Konsep Material Yang Digunakan	88
Gambar4.7 Konsep Furniture yang Ingin diterapkan	89
Gambar4.8 <i>General Plan</i> Lt. 1	90
Gambar4.9 <i>General Plan</i> Lt. 2	91
Gambar4.10 <i>General Plan</i> Lt. 3	91
Gambar4.11 <i>General Plan</i> Lt. 4	92
Gambar4.12 Potongan <i>General</i>	92
Gambar4.13 Denah Khusus Resepsionis	93

Gambar 4.14	Potongan <i>Receptionist</i>	94
Gambar 4.15	Perspektif Lobby	95
Gambar 4.16	Denah Café	95
Gambar 4.17	Potongan Café	96
Gambar 4.18	Perspektif Concierge Cafe	97
Gambar 4.19	Perspektif Cafe	97
Gambar 4.20	Perspektif Bar	97
Gambar 4.21	Denah Deluxe Room	98
Gambar 4.22	Potongan Deluxe Room	99
Gambar 4.23	Perspektif Deluxe Room	99
Gambar 4.24	Denah Junior Suite Room	100
Gambar 4.25	Potongan Junior Suite Room	100
Gambar 4.26	Perspektif Junior Suite Room	101
Gambar 4.27	Perspektif Living Room Junior Suite Room	102
Gambar 4.28	Denah Suite Room	102
Gambar 4.29	Potongan Suite Room	103
Gambar 4.30	Perspektif Suite Room	104
Gambar 4.31	Perspektif Living Room Suite Room	104
Gambar 4.32	Meja Resepsionis	105
Gambar 4.33	Meja Concierge di Café	105
Gambar 4.34	Banquette Café	106
Gambar 4.35	<i>Adjustable Seat Facilities</i>	106
Gambar 4.36	Buffet Deluxe, Junior Suite dan Suite Room	106
Gambar 4.37	Perspektif Buffet Kamar Tamu	107
Gambar 4.38	<i>Railing</i>	107
Gambar 4.39	<i>Drop Ceiling Lobby</i>	107

Gambar 4.40 <i>Vertical Garden</i>	108
Gambar 4.41 <i>Suite Room Head Board</i>	108
Gambar 4.42 <i>Sign System</i>	108
Gambar 4.43 <i>Perspektif Buffet Kamar Tamu</i>	109

DAFTAR BAGAN

Tabel 2.1 Standar Pencahayaan Lux Pada Hotel	36
Bagan 3.1 Struktur Organisasi <i>Resort Boutique Hotel</i>	60
Bagan 3.2 <i>Flow Activity</i> Tamu yang Tidak Menginap	64
Bagan 3.3 <i>Flow Activity</i> Tamu yang Menginap	65
Bagan 3.4 <i>Flow Activity</i> Karyawan Hotel	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Analisis Makro <i>Site</i>	49
Tabel 3.2 Tabel Analisis Makro <i>Site</i>	52
Tabel 3.3 Tabel Kebutuhan Ruang	58